



Perusahaan-perusahaan besar telah memanfaatkan big data, salah satunya adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, TELKOMSEL. Perusahaan tersebut mengumpulkan data-data dari pelanggan melalui SIM Card (Nomor Handphone). Dengan SIM Card yang aktif tersebut, TELKOMSEL dapat mengetahui aktivitas-aktivitas digital yang dilakukan oleh pelanggan. Seperti pembelian pulsa, kuota internet, transaksi digital seperti pembayaran lewat *e-wallet* (OVO, Gopay dsb). Bahkan pihak perusahaan dapat mengetahui lokasi

pengguna aktif melalui pemancar-pemancar milik perusahaan yang hamper tersebar di seluruh Indonesia. Pada dasarnya, TELKOMSEL dapat menggunakan data-data tersebut untuk keperluan internal dan eksternal.

Pertama, TELKOMSEL memanfaatkan data tersebut untuk kepentingan internal perusahaan. Keperluan internal perusahaan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan *profit* yang akan dieproleh perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan melakukan promosi-promosi. Pihak perusahaan akan menganalisis data yang terkumpul, seperti paket yang paling laku dan segmen pasar mana saja yang menjadi konsumen terbesarnya. Sehingga bisa saja perusahaan akan meningkatkan promo-promo paket tersebut ke segmen pasar yang sama atau bahkan ke segmen pasar yang lain. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan terhadap paket-paket yang “kurang laku” sehingga nantinya akan dijadikan sebagai pertimbangan ke depannya. Bukan hanya paket.

Kedua, TELKOMSEL memanfaatkan data tersebut untuk kepentingan eksternal perusahaan. Keperluan tersebut dilakukan dengan bekerja sama dengan perusahaan lain maupun dengan pihak pemerintah. Data yang terkumpul berupa lokasi pengguna dapat “dijual” kepada perusahaan-perusahaan di bidang kuliner seperti CFC, Dunkin Donuts dll terkait dengan promosi. User yang berada pada area tertentu (biasanya dekat dekan gerai makanan tertentu) akan mendapatkan SMS dari TELKOMSEL berupa promosi-promosi terkait dengan perusahaan kuliner tersebut. Selain itu, data berupa transaksi digital seperti pembayaran lewat *e-wallet* dapat dijual ke perusahaan yang bersangkutan untuk dijadikan bahwa promosi. Selain melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan, TELKOMSEL juga melakukan kerja sama dengan pemerintah. KPK dan beberapa perusahaan telekomunikasi telah bekerja sama dalam penanggulangan tindak kriminal. Tindakan kriminal tersebut dapat berupa penanggulangan korupsi. KPK memiliki kewenangan untuk melakukan penyadapan terhadap orang-orang yang dicurigai melakukan tindakan pidana korupsi sehingga memungkinkan untuk dilakukan operasi tangkap tangan.

Jadi, TELKOMSEL pada dasarnya mendapatkan data-data dari user yang jumlahnya sangat besar melalui *user behavior*, seperti transaksi digital maupun dengan lokasi user. Data-data tersebut digunakan oleh perusahaan untuk kepentingan eksternal dan eksternal. Kepentingan internal ditujukan untuk peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sedangkan kepentingan eksternal, TELKOMSEL menggunakannya untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain. Selain itu, TELKOMSEL juga bekerja sama dengan

pemerintah untuk pengangguhan tindakan kriminal yang dilakukan oleh pengguna TELKOMSEL.

**Referensi**<sup>1</sup> <https://www.it-jurnal.com/pengertian-big-data/>

## **Hello world!**

Welcome to WordPress. This is your first post. Edit or delete it, then start writing!

yusuf Proudly powered by WordPress.